



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 28/PUU-XIX/2021**

**PERIHAL  
PENGUJIAN UNDANG-UNDANG NOMOR 19 TAHUN 2019  
TENTANG PERUBAHAN KEDUA ATAS UNDANG-UNDANG  
NOMOR 30 TAHUN 2002 TENTANG KOMISI  
PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA KORUPSI  
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR REPUBLIK  
INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA  
KONFIRMASI PENARIKAN KEMBALI (PENCABUTAN)  
PERKARA OLEH PEMOHON**

**J A K A R T A**

**KAMIS, 22 JULI 2021**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 28/PUU-XIX/2021**

**PERIHAL**

Pengujian Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi terhadap Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945

**PEMOHON**

- |                          |                        |
|--------------------------|------------------------|
| 1. Hotman Tambunan       | 6. Lakso Anindito      |
| 2. Rasamala Aritonang    | 7. Faisal              |
| 3. March Falentino       | 8. Benydictus Siumlala |
| 4. Novariza              | 9. Tri Artining Putri  |
| 5. Andre Dedy Nainggolan |                        |

**ACARA**

Konfirmasi Penarikan Kembali (pencabutan) perkara oleh Pemohon

**Kamis, 22 Juli 2021, Pukul 09.40 – 09.40 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                        |           |
|------------------------|-----------|
| 1) Aswanto             | (Ketua)   |
| 2) Arief Hidayat       | (Anggota) |
| 3) Manahan MP Sitompul | (Anggota) |

**Rizki Amalia**

**Panitera Pengganti**

## **Pihak yang Hadir:**

### **Pemohon:**

1. Hotman Tambunan
2. Rasamala Aritonang
3. Novariza
4. Lakso Anindito
5. Tri Artining Putri

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...) : tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 09.40 WIB**

**1. KETUA: ASWANTO**

Sidang untuk Perkara Nomor 28/PUU-XIX/2021 dinyatakan terbuka dan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Saudara Pemohon tadi sudah melakukan absensi, sehingga kita langsung ke agenda kita pada sidang ini, agendanya adalah untuk kami melakukan klarifikasi terhadap surat permohonan pencabutan yang dilakukan atau yang dimasukkan oleh para Pemohon, bertanggal 18 Juni 2021 dan diterima di Mahkamah tanggal 21 Juni 2021.

Nah, kami ingin melakukan klarifikasi saja, apakah permohonan pencabutan untuk Perkara Nomor 28/PUU-XIX/2021 ini memang para Pemohon yang mengajukan?

Silakan, siapa yang mau bicara?

**2. PEMOHON: RASAMALA ARITONANG**

Ya. Selamat pagi, Yang Mulia. Terima kasih kesempatannya. Sebelum saya menjawab, perkenalkan, Rasamala Aritonang, hadir di sini bersama Pemohon, dua orang Pemohon lain. Ada Lakso Anindito, Hotman Tambunan, sementara lain sisanya ... apa namanya ... menitipkan kepada kami untuk hadir dalam persidangan dan tidak bisa hadir langsung. Itu yang pertama, Yang Mulia.

Yang kedua, pencabutan permohonan yang disampaikan betul itu kami yang menyampaikan dan mohon agar disetujui oleh Majelis Hakim Konstitusi untuk pencabutan tersebut. Dengan alasan bahwa pada saat ini kami juga sedang menempuh beberapa proses hukum atau payung hukum yang lain yang memegang membutuhkan kepastian hukum. Salah satunya kemarin sudah digunakan juga oleh ombudsman, sehingga kami tidak ingin mengganggu kepastian itu, maka sementara kami minta untuk dicabut permohonan yang sudah kami sampaikan, sehingga proses hukum yang sudah jalan bisa lebih berkepastian hukum dengan menggunakan pertimbangan MK yang sebelumnya sudah disampaikan.

Terima kasih, Yang Mulia. Kira-kira itu.

**3. KETUA: ASWANTO**

Baik. Untuk lebih meyakinkan, saya mau klarifikasi para Pemohon yang menandatangani surat permohonan pencabutan ini.

Pertama, Hotman Tambunan, betul ya?

**4. PEMOHON: HOTMAN TAMBUNAN**

Benar, Yang Mulia.

**5. KETUA: ASWANTO**

Rasamala Aritonang?

**6. PEMOHON: RASAMALA ARITONANG**

Ya, saya sendiri, Yang Mulia.

**7. KETUA: ASWANTO**

Lakso Anindito?

**8. PEMOHON: RASAMALA ARITONANG**

Kebetulan tidak bisa hadir, Yang Mulia.

**9. KETUA: ASWANTO**

Tidak bisa hadir, tapi betul ya, dia menandatangani?

**10. PEMOHON: RASAMALA ARITONANG**

Betul, betul, Yang Mulia.

**11. KETUA: ASWANTO**

Novariza, S.T.?

**12. PEMOHON: RASAMALA ARITONANG**

Barusan hadir, Yang Mulia. Karena lagi di perjalanan, diminta oleh petugas untuk dikeluarkan dulu.

**13. KETUA: ASWANTO**

Baik. Andre Nainggolan?

**14. PEMOHON: RASAMALA ARITONANG**

Betul, Yang Mulia.

**15. KETUA: ASWANTO**

Baik. Laksono Anindito ... Lakso (...)

**16. PEMOHON: LAKSO ANINDITO**

Betul, Yang Mulia, saya (...)

**17. KETUA: ASWANTO**

Betul, ya?

**18. PEMOHON: LAKSO ANINDITO**

Betul.

**19. KETUA: ASWANTO**

Faisal, betul juga, ya?

**20. PEMOHON: RASAMALA ARITONANG**

Ya, betul, Yang Mulia.

**21. KETUA: ASWANTO**

Benydictus Suamlala ... Siumlala?

**22. PEMOHON: RASAMALA ARITONANG**

Benar, Yang Mulia.

**23. KETUA: ASWANTO**

Betul?

**24. PEMOHON: RASAMALA ARITONANG**

Pemohon menanda tangan langsung.

**25. KETUA: ASWANTO**

Baik. Tri Artining Putri?

**26. PEMOHON: RASAMALA ARITONANG**

Ya, betul, Yang Mulia.

**27. KETUA: ASWANTO**

Baik. Dengan demikian, Mahkamah lebih yakin, semakin yakin bahwa memang permohonan pencabutan perkara ini diajukan oleh para Pemohon.

Dan segera kami panel akan melaporkan ke Rapat Permusyawaratan Hakim untuk tindak lanjut pada permohonan ini. Karena kami panel tidak ... bukan Panel yang punya kewenangan untuk menentukan apakah surat permohonan pencabutan ini dikabulkan atau tidak. Yang punya kewenangan adalah Rapat Permusyawaratan Hakim. Dalam kesempatan yang sesingkat-singkatnya kami akan melaporkan ke Rapat Permusyawaratan Hakim.

Demikian, ya. Ada tambahan, Prof? Ada tambahan? Baik. Pemohon, cukup?

**28. PEMOHON: RASAMALA ARITONANG**

Cukup, Yang Mulia.

**29. KETUA: ASWANTO**

Baik.

**30. PEMOHON: RASAMALA ARITONANG**

Terima kasih.

**31. KETUA: ASWANTO**

Dengan demikian, sidang untuk perkara ini selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 09.44 WIB**

Jakarta, 22 Juli 2021  
Panitera,

ttd.

**Muhidin**  
NIP. 19610818 198302 1 001

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga jika terdapat keraguan silakan mendengarkan rekaman suara aslinya ( <https://www.mkri.id/index.php?page=web.RisalahSidang&id=1&kat=1&menu=16> ).